




JAMINAN KESEHATAN

Pemkot Jogja Perkuat Komitmen UHC



Harian Jogja/Abdul Hamid Razak

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (kiri) bersama Kepala Cabang BPJS Jogja Dwi Hesti Yuniarti (dua kanan) menunjukkan Naskah Kesepakatan dan Perjanjian Kerja Bersama di Balai Kota Jogja, Rabu (28/11).

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali memperkuat komitmennya untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan bagi warga. Pemkot bersama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan kembali menandatangani nota kesepakatan untuk memperluas cakupan layanan kepesertaan dan memperkuat capaian Universal Health Coverage (UHC).

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan tingkat kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) penduduk Jogja saat ini di atas 95%. Pemkot berkomitmen agar capaian kepesertaan bisa tembus 100%. Capaian tersebut menunjukkan Jogja masuk dalam jajaran kota yang meraih UHC. "Jangan sampai ada warga yang

tidak masuk dalam jaminan. Perlu digarisbawahi yang dijamin adalah penduduk yang tercatat secara administratif berdomisili di sini," katanya usai penandatanganan kesepakatan bersama, Rabu (28/11).

Menurut dia esensi JKN adalah menjaga agar masyarakat tetap dalam keadaan sehat. Sehingga peserta JKN seyogyanya rutin membayar iuran tepat waktu dan masih dalam kondisi sehat. Apalagi Kota Jogja berkali-kali memperoleh predikat sebagai kota sehat. "Kalau ada warga yang sakit, tidak perlu khawatir karena sudah dijamin oleh JKN," katanya.

Deputi Direksi BPJS Wilayah Jateng dan DIY Aris Jatmiko mengatakan Kota Jogja tercatat sebagai kota ke-136 secara nasional yang tingkat

kepesertaannya di atas 95%. Aris mendukung komitmen Wali Kota Jogja agar tingkat kepesertaan bisa mencapai 100%. "Sampai sekarang jumlah peserta JKN-KIS seluruh Indonesia mencapai 205 juta peserta, termasuk Kota Jogja," kata dia.

Aris mengapresiasi langkah Pemkot yang mengintegrasikan kepesertaan masyarakat dalam program JKN-KIS. Menurutnya, hal itu merupakan bentuk dukungan Pemkot terhadap program strategis Pusat untuk mendukung kesejahteraan masyarakat terkait pelayanan dasar masyarakat.

"Setiap warga negara berhak memperoleh jaminan sosial dan jaminan kesehatan," katanya.

Pemkot Jogja...

Menanggapi polemik alur pendaftaran online BPJS Kesehatan, Aris menyebut jika hal itu telah dievaluasi dan menghasilkan regulasi baru yakni Peraturan Presiden No.82/2018 tentang Jaminan Kesehatan.

Salah satu aturannya, anak yang baru dilahirkan ibu yang merupakan peserta JKN-KIS akan ditanggung BPJS selama 28 hari.

Selama kurun waktu tersebut, orangtua bisa mendaftarkan anaknya sebagai peserta JKN-KIS.

Kepala Cabang BPJS Jogja Dwi Hesti Yuniarti mengatakan total peserta JKN di Kota Jogja saat ini mencapai 393.619 jiwa dari total jumlah penduduk sebanyak 410.921 jiwa. Tingginya jumlah kepesertaan di Kota Jogja, katanya, tidak terlepas dari peran dan kebijakan yang dilakukan kepala daerah.

"Apalagi, pada November ini Pemkot menambah kepesertaan JKN yang dibiayai dari APBD sebanyak 15.400 jiwa," kata dia. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005